

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham eksekutif, dan reformasi perpajakan terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI dalam periode observasi 2008-2012. Sampel yang digunakan untuk observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Profitabilitas perusahaan terbukti memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka semakin mampu perusahaan tersebut untuk mengatur perpajakan dengan cara melakukan penghindaran pajak.
2. Kepemilikan saham publik terbukti memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin besar kepemilikan saham publik, maka semakin besar peluang perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak.
3. Kepemilikan saham eksekutif terbukti memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.
4. Reformasi perpajakan terbukti memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

5. Profitabilitas, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham eksekutif, dan reformasi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini menyadari sepenuhnya, bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah.

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, maka analisis data sangat tergantung pada hasil publikasi data (laporan keuangan perusahaan), sehingga peneliti tidak bisa mengawasi dan mengendalikan kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam perhitungan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel profitabilitas, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham eksekutif, dan reformasi perpajakan terhadap penghindaran pajak.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang perpajakan, terutama untuk melihat tingkat penghindaran pajak di suatu perusahaan adalah.

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang mencakup perusahaan-perusahaan lainnya selain sektor perbankan.

Perluasan sampel mungkin dapat memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan terkait penghindaran pajak.

2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan penghindaran pajak karena masih banyak faktor lainnya yang berkontribusi dalam mempengaruhi penghindaran pajak. Seperti kepemilikan saham pemerintah (koneksi politik) seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2013) yang dapat diukur dengan menggunakan dummy variabel. Saham perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah (BUMN) diberi angka (1) dan saham perusahaan yang tidak dimiliki oleh pemerintah (BUMN) diberi angka (0).